

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kesalahan mahasiswa tingkat III jurusan Pendidikan bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia tahun ajaran 2010/2011 dalam menggunakan *keigo* adalah sebagai berikut:

Tingkat kesalahan mahasiswa tingkat III dalam penggunaan *keigo* dikategorikan menjadi kesalahan penggunaan fungsi/makna sebanyak (56.67%) dan kesalahan penggunaan bentuk (23.33%).

Jika dipilah menurut jenisnya kesalahan penggunaan fungsi/makna dan bentuk yaitu :

- a. Kesalahan makna yang mencakup makna yang menyatakan penghormatan (*sonkeigo*) dengan presentase sebesar 75%. Responden sering melakukan kesalahan pada perubahan kata kerja 帰る menjadi 帰られる atau お帰りになる.
- b. Kesalahan makna yang mencakup makna yang menyatakan menjaga martabat (*kenjoogo*) dengan presentase sebesar 71.67%. Responden sering melakukan kesalahan pada perubahan kata kerja またせる menjadi お待たせる.
- c. Kesalahan makna yang mencakup makna yang menyatakan perasaan formal dengan presentase sebesar 50%. Responden sering melakukan kesalahan pada perubahan kata kerja 働きたい menjadi 働きたい.

d. Kesalahan jenis yang mencakup dalam morfologi dan gramatikal yaitu mengubah V る kedalam bentuk kata kerja khusus *sonkeigo* dengan presentase sebesar 56.67%.

Responden sering melakukan kesalahan pada perubahan kata kerja 乗る menjadi 乗られる atau お乗りになる.

e. Kesalahan jenis yang mencakup dalam morfologi dan gramatikal yaitu mengubah V る kedalam bentuk kata kerja khusus *kenjoogo* dengan presentase sebesar 56.67% .

Responden sering melakukan kesalahan pada perubahan kata kerja 説明する menjadi 説明させていただきます.

f. Kesalahan jenis yang mencakup dalam morfologi dan gramatikal yaitu mengubah V る kedalam bentuk kata kerja khusus *teineigo* dengan presentase sebesar 23.33%.

Responden sering melakukan kesalahan pada perubahan kata kerja 言う menjadi 申す.

2. Berdasarkan hasil analisis kesalahan tes dan informasi yang berhubungan dengan pemahaman, persepsi, dan usaha-usaha pembelajar terhadap penggunaan *keigo* maka dapat disimpulkan faktor-faktor yang berpotensi menjadi penyebab kesalahan dalam penggunaan *keigo* oleh mahasiswa tingkat III jurusan Pendidikan bahasa Jepang Universitas Pendidikan Indonesia adalah sebagai berikut ini:

- a) Ketidaktahuan batas-batas kaidah yang mengatur penggunaan bahasa Indonesia itu sendiri, sehingga memungkinkan terjadinya transfer negatif ke dalam bahasa yang dipelajari.
- b) Generalisasi yang berlebihan, yaitu pembelajar menganggap bahwa suatu aturan berlaku pada bagian lain yang mungkin diperkirakan sama oleh mereka.
- c) Kecerobohan pembelajar dalam menggunakan verba *keigo* .

- d) Kesalahan dalam menginterpretasikan makna dari bahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia.
- e) Usaha-usaha mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan pemahaman kata yang khususnya verba *keigo* masih relatif kurang, hal ini tergambar dari responden yang masih sering tertukar dalam menentukan jenis *keigo* dan makna sesuai jenisnya.
3. Secara keseluruhan penyebab kesalahan adalah kurangnya kompetensi. Untuk mengatasi kurangnya kompetensi tersebut peran serta pengajar sangat diperlukan. secara teoritis, salah satu cara untuk menanggulangi kurangnya faktor kompetensi tersebut adalah dengan mengadakan pengajaran remedial dan latihan intensif dengan bantuan bimbingan dari pengajar. Pengajaran remedial dan latihan intensif tersebut harus mencakup penjelasan serta latihan mengenai berbagai jenis *keigo*, berikut konjugasi verba dan maknanya, ,menjelaskan lebih rinci mengenai perbedaan verba *keigo* dengan verba lain, beserta latihannya sehingga tertukarnya pemahaman konjugasi verba dapat lebih diminimalisir. Latihan dan bimbingan dalam memahami makna dan membuat kalimat *keigo* juga mutlak diperlukan, karena untuk membuat kalimat yang natural diperlukan juga kemampuan secara gramatikal dalam hal yang lain. Namun semua itu dirasa tidak cukup apabila tidak ada motivasi dari responden untuk mempertahankan pemahaman yang telah didapatkannya. Hal yang dapat dilakukan diantaranya adalah lebih mengaplikasikan berbagai jenis verba termasuk *keigo* disaat membuat kalimat dan lebih banyak membaca teks yang berbahasa Jepang karena dengan hal tersebut responden akan mempunyai potensi untuk menemukan berbagai jenis kalimat termasuk kalimat *keigo*, hal ini berfungsi selain untuk mempertahankan pemahaman materi yang telah didapat

menurun, berfungsi juga untuk latihan pemahaman makna kalimat dan menambah wawasan pengetahuan bahasa Jepang.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesalahan yang ditemukan serta hal-hal yang memungkinkan terjadinya kesalahan, penulis merekomendasikan saran sebagai berikut:

- a) Kepada pengajar agar lebih banyak melakukan latihan mengenai penggunaan makna dan perubahan bentuknya pada saat mempelajari *keigo*. Selain itu penulis juga menyarankan agar ada pembelajaran atau materi khusus yang membahas mengenai makna- makna *keigo* .
- b) Kepada pembelajar agar lebih meningkatkan latihan dan kehati-hatian pada saat menggunakan *keigo* terutama dalam penggunaan, makna.
- c) Dalam penggunaan *keigo* terdapat banyak kesalahan dari segi makna. Oleh karena itu, untuk mengatasi kesalahan tersebut penulis merekomendasikan pembelajaran *keigo* dengan menggunakan analisis wacana.
- d) Penulis merasa bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, terutama pada tahap pengumpulan dan analisis data. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan instrumen wawancara untuk mendukung tes dan angket agar hasil penelitian lebih maksimal.